
ANALISIS PENYELESIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) SYARIAH TUJUAH SARUMPUN KECAMATAN AMPEK ANGKEK

Yunis Misra¹⁾, Rika Widianita²⁾, Era Sonita³⁾, Khadijah Nurani⁴⁾

yunismisrapp@gmail.com¹⁾, rikawidianita@uinbukittinggi.ac.id²⁾

^{1),2),3)4),}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “analisis penyelesaian pembiayaan bermasalah pada unit pengelola kegiatan (UPK) syariah tujuh sarumpun kecamatan ampek angkek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji proses penyelesaian pembiayaan bermasalah yang sesuai dengan ketentuan syariah. Metode penelitian melalui pendekatan kualitatif dengan wawancara. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian pembiayaan bermasalah yang terjadi di UPK Syariah Tujuh Sarumpun Kecamatan Ampek Angkek melalui tiga cara yaitu pemantauan (monitoring), penarikan agunan, dan peninjauan terhadap grafik pembiayaan. UPK Syariah Tujuh Sarumpun telah melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah sebagaimana yang telah direncanakan dan disesuaikan dengan ketentuan syariah, yaitu dengan memberikan pantauan serta solusi kepada kelompok nasabah yang mengalami pembiayaan macet Namun, akan lebih baik jika dalam hal pembiayaan dilakukan proses verifikasi terlebih dahulu tanpa ada pengecualian atau melihat dari jumlah pengajuan pembiayaan yang dilakukan. Agar dapat menganalisis kemampuan nasabah dalam melakukan proses pembiayaan nantinya, serta mengurangi risiko terjadinya pembiayaan macet yang berkelanjutan bahkan akan lebih parah kedepannya.

Kata Kunci: Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah (UPK).

ABSTRACT

This study is entitled "analysis of problematic financing settlement at the sharia activity management unit (UPK) Tujuh Sarumpun, Ampek Angkek District. The purpose of this study is to examine the process of resolving problematic financing in accordance with sharia provisions. The research method uses a qualitative approach with interviews. The results of the study indicate that the resolution of problematic financing that occurs at UPK Syariah Tujuh Sarumpun, Ampek Angkek District through three methods, namely monitoring, collateral withdrawal, and review of financing graphs. UPK Syariah Tujuh Sarumpun has resolved problematic financing as planned and adjusted to sharia provisions, namely by providing monitoring and solutions to customer groups experiencing bad financing. However, it would be better if in terms of financing a verification process was carried out first without any exceptions or looking at the number of financing applications made. In order to analyze

the customer's ability to carry out the financing process later, and reduce the risk of ongoing bad financing that will be even worse in the future.

Keywords: *Settlement Of Problematic Financing (UPK).*

PENDAHULUAN

Kekurangan ialah sesuatu permasalahan sosial akan sering kali dirasakan oleh negara-negara bertumbuh, tercantum negeri Indonesia. Kekurangan akan dialami oleh bangsa Indonesia ialah suatu permasalahan akan amat lingkungan serta bertabiat multidimensional, dimana berhubungan atas pandangan sosial, ekonomi, adat serta pandangan akan lain. Atas cara mutu sedang banyak masyarakat akan tidak bisa penuhi keinginan bawah hidup mereka, misalnya dalam mengakses pembelajaran ataupun apalagi layanan kesehatan. Bank Pembangunan Asia (1999) melaporkan kalau, “kekurangan merupakan kehabisan aset-aset serta peluang elementer akan jadi hak tiap orang”. Perihal ini menguatkan gejala kalau memanglah warga miskin amat dekat atas ketidakmampuan serta lemahnya keahlian mereka dalam mengakses sumber-sumber di warga. Buat itu, butuh terdapatnya sesuatu pemberdayaan serta jalan keluar ataupun kasus buat memperjuangkan penyelesaian kekurangan.

Atas bidang ekonomi, salah satu perihal akan menimbulkan rendahnya output akan diperoleh sesuatu perekonomian merupakan pengangguran serta hendak menyebabkan susah bertumbuhnya perekonomian negeri. Pengangguran umumnya terjalin diakibatkan sebab pekerja mencari profesi akan lebih bagus, pemakaian perlengkapan akan lebih modern semacam manusia mesin akan menimbulkan daya kegiatan orang menurun, serta ketidaksesuaian antara keahlian akan dipunyai atas keahlian akan dibutuhkan pabrik, pengangguran berakibat kurang baik keatas perekonomian serta orang akan mendapatinya. Seorang akan menganggur tidak mempunyai pemasukan alhasil beliau tidak bisa penuhi kebutuhannya.

Mulai tahun 2007 penguasa Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Warga (PNPM) Mandiri akan terdiri atas PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, dan PNPM Mandiri area spesial serta dusun terabaikan. PNPM Mandiri merupakan salah satu program pembangunan nasional penyelesaian kekurangan paling utama akan berplatform pemberdayaan warga. Program nasional dalam bentuk kerangka kebijaksanaan selaku bawah ataupun referensi penerapan program-program penyelesaian kekurangan akan

berplatform pemberdayaan warga. PNPM Mandiri dilaksanakan lewat keseatasnan serta pengembangan sistem dan metode serta metode program, penyediaan pendampingan, serta pendanaan stimulant buat mendesak prakarsa serta inovasi warga dalam usaha penyelesaian kekurangan akan berkepanjangan.

PNPM Mandiri Perdesaan merupakan program buat memesatkan penyelesaian kekurangan atas cara terstruktur serta berkepanjangan. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan ialah pengembangan atas program pengembangan kecamatan (PPK), akan sepanjang ini ditaksir telah sukses. Sebuatan kesuksesan akan diperoleh antara lain merupakan tersedianya alun- alun profesi serta pemasukan buat golongan warga miskin, berdaya guna serta efektifitas aktivitas, dan sukses meningkatkan kebersamaan serta kesertaan warga.

UPK Syariah Tujuh Sarumpun ialah alih bentuk serta keberlanjutan atas Program Ex PNPM- MPd (Program Nasional Pemberdayaan Warga Mandiri Perdesaan) akan atas cara program didesain memajukan keberpihakan atas warga kategori menengah kebawah paling utama warga miskin buat dapat memperoleh keringanan akses buat prasarana sosial, kesehatan, pembelajaran, serta nafkah ekonomi akan pantas dalam 3 program penting ialah Prasarana, Penataran pembibitan, serta Investasi buat upaya ekonomi produktif warga area perdesaan

KAJIAN PUSTAKA

1. Konsep Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Syariah

Ekspedisi asal usul dalam kemajuan ekonomi di Indonesia tercantum atas darurat ekonomi atas tahun 1997, sudah membangkitkan pemahaman zona upaya mikro, kecil, serta menengah serta koperasi serta peluang potensinya atas waktu depan. Angka strategi itu setelah itu direalisasikan oleh penguasa atas mendirikan PT. Investasi Madani (Persero) atas 1 Juni 1999, selaku (BUMN) akan berkembang kewajiban spesial memberdayakan upaya mikro kecil serta menengah (UMKM).

Atas tahun 2015, industri ini meluncurkan layanan“ membina ekonomi keluarga aman” (Mekaar) buat bisa membuat pinjaman modal atas wiraswasta wanita prasejahtera. Atas tahun 2021, penguasa sah memberikan kebanyakan saham industri ini ke Bank Orang Indonesia, selaku buatan atas usaha buat membuat holding BUMN akan beranjak di aspek pembiayaan mikro.

PT. Investasi Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dibuat bersumber atas atas Peraturan Penguasa RI Nomor. 38 atau 99 bertepatan atas 29 Mei 1999 serta disahkan oleh

Peraturan Menteri Peradilan RI Nomor. C11. 609. HT. 01. 01. TH. 99 bertepatan atas 29 Juni 1999. Dalam peraturan ini, PNM menggantikan komitmen penguasa buat menumbuhkan kembangkan zona upaya mikro, kecil, menengah, serta koperasi (UMKMK). Atas biasanya pembiayaan membina keluarga aman ataupun Mekaar Syariah ialah pembiayaan atas PT. Investasi Nasional Madani (Persero). Semenjak dini berdirinya PT. Investasi Madani (Persero) sudah merintis upaya pinjaman (peminjaman) modal atas pelakon upaya kecil atas mengemasnya dalam produk, ialah pembiayaan Mekaar buat para ibu- ibu ataupun keluarga prasejahtera akan terletak dibawah nilai kekurangan ataupun tidak sanggup membuka upaya karna tidak mempunyai modal.

PNPM MPd didalam melaksanakan kegiatannya dilaksanakan lewat Buatan Pengelola Aktivitas (UPK). UPK ialah badan akan dibuat atas forum MAD (Konferensi Dampingi Dusun) akan mempunyai guna buat mengatur dorongan program atas penguasa dalam bagan pemberdayaan warga dusun serta merendahkan warga dalam jenis miskin ataupun serba kekurangan melalui program penguasa ialah PNPM MPd. Kedatangan badan UPK selaku pengelola PNPM MPd mempunyai posisi penting serta genting dalam bagan mencegah aset-aset akan harus dilestarikan (PNPM 2014).

Program PNPM dipenghujung tahun 2014 memanglah telah selesai berhubungan atas selesainya era kedudukan kepala negara SBY, tetapi aktivitas UPK atas dorongan sumbangan program PNPM sedang berjalan. Misalnya UPK program bekas PNPM MPd UPK Syariah Tujuh Sarumpun sedang berjalan serta melaksanakan kegiatan serupa atas koperasi LKM syariah Bailussalam.

UPK merupakan eksekutif aktivitas PNPM- MPd ditingkat kecamatan memiliki gunanya buat dapat berfungsi dalam kurangi kekurangan atas membuat jasa berbentuk pinjaman buat investasi alhasil menolong meningkatkan usahanya. Bertepatan atas perihal akan harus jadi selaku materi atensi UPK dalam mengatur kegiatan PNPM MPd merupakan kemampuan buat mengenali kesuksesan pengaplikasian aktivitas UPK diperlukan terdapatnya penilaian kemampuan (PTO 2014). UPK terdapat di dasar Tubuh Keja Serupa Dampingi Nagari (BKAN) Kecamatan Ampek angkek serta bersumber atas PP 11 Tahun 2021 UPK harus beralih bentuk jadi BUMDES bersama tetapi UPK Syariah Tujuh Sarumpun terkini mengawali cara buat beralih bentuk.

Kemampuan ialah output ataupun hasil totalitas akan sudah di penciptaan dalam guna profesi akan mempunyai kegiatan khusus era waktunya serta rentang waktu lebih spesial.

Dalam uraian PTO PNPM, kemampuan finansial memiliki penafsiran melaksanakan penilaian atas sistem ataupun ketentuan pengurusan finansial bertepatan hal aktivitas operasional pengurusan anggaran mencakup cara pemograman, peliputan serta ouput (performance) pengurusan.

Anggaran bergulir pengaruhi kemampuan finansial kalau kemampuan finansial UPK mencakup Kemampuan Finansial UPK serta Pembukuan UPK. Kemampuan ialah pendapatan atas apa akan direncanakan, bagus oleh individu ataupun badan. Bila pendapatan cocok atas akan direncanakan, hingga kemampuan akan dicoba terlaksanakan atas bagus. Bila pendapatan melampaui atas apa akan direncanakan bisa dibilang kinerjanya amat baik. Kebalikannya bila pendapatan tidak cocok atas akan direncanakan ataupun kurang atas apa akan direncanakan, hingga kinerjanya kurang baik.

Kemampuan finansial merupakan cerminan situasi finansial atas sesuatu rentang waktu khusus bagus menakankut pandangan perhimpunan anggaran ataupun distribusi anggaran akan umumnya diukur atas penanda penakankupan modal, likuiditas, serta profitabilitas.

Evaluasi kemampuan finansial diamati atas 2 pandangan, ialah pandangan pengurusan finansial (manajemen finansial) berawal atas tutur manajemen akan mempunyai maksud mengatur finansial serta berarti keadaan akan berkaitan atas duit semacam pembiayaan, pemodalan serta modal. Alhasil bila disimpulkan manajemen finansial bisa dimaksud selaku semua kegiatan akan berkaitan atas gimana mengatur finansial akan diawali atas mendapatkan pangkal pendanaan, memakai anggaran sebaik bisa jadi alhasil mengalokasi anggaran atas sumber- sumber pemodalan bisa menggapai tujuan industri.

Atas pandangan pengurusan finansial ada 3 perbandingan finansial akan bisa dipakai, ialah: Perbandingan Pemasukan, perbandingan Bayaran, perbandingan Keuntungan ataupun Surplus.

Pengurusan pinjaman duit dicoba bersumber atas dasar independensi berkontrak tanpa melepaskan prinsip- prinsip pengurusan BUMDES serta analisa 5C ataupun The Fives C' s of Credit ialah mencakup karakter (character), modal (capital), keahlian (capacity), situasi ekonomi (condition of economic) serta agunan (collateral).

Setelah itu pengelola pinjaman ada 4 perbandingan finansial akan bisa dipakai ialah: perbandingan tingkatan pengembalian serta perbandingan efek pinjaman ataupun kolektibilitas pinjaman.

2. Pembiayaan

a) Penafsiran pembiayaan

Pembiayaan atas cara besar berarti financing ataupun pembelanjaan, ialah pendanaan akan dikeluarkan buat mensupport pemodal akan sudah direncanakan, bagus dicoba sendiri ataupun dijalani oleh orang lain. Dalam maksud kecil, pembiayaan digunakan buat mendeskripsikan pendanaan akan dicoba oleh badan pembiayaan, semacam bank syariah atas pelanggan.

Buat UU Nomor. 7 Tahun 1992 mengenai perbankan begitu juga sudah diganti jadi UU Nomor. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan dalam artikel 1 no 12:“ Pembiayaan bersumber atas prinsip syariah merupakan penyediaan duit ataupun gugatan akan dipersamakan atas itu bersumber atas persetujuan ataupun perjanjian antara bank atas pihak lain akan mengharuskan pihak akan dibiayai buat mengembalikan duit ataupun gugatan itu sehabis waktu durasi khusus atas balasan ataupun buat hasil” serta no 13:“ prinsip syariah merupakan ketentuan akad bersumber atas hukum islam antara bank atas pihak lain buat penyimpanan anggaran serta pembiayaan aktivitas upaya, ataupun aktivitas akan lain akan diklaim atas syariah, antara lain pembiayaan bersumber atas prinsip buat hasil (mudharabah), pembiayaan bersumber atas prinsip pelibatan modal (musyarakah), prinsip jual beli benda modal bersumber atas prinsip carter asli tanpa opsi (ijarah), ataupun atas terdapatnya opsi pemindahan kepemilikan benda akan disewa atas pihak bank oleh pihak lain”.

Sebaliknya pembiayaan buat artikel 1 nilai 25 Hukum perbankan syariah merupakan penyediaan anggaran ataupun gugatan akan dipersamakan atas itu berbentuk:

- a. Bisnis buat hasil dalam wujud mudharabah serta musyarakah
- b. Bisnis carter carter dalam wujud ijarah ataupun carter beli dalam wujud ijarah muntahiyah bi tamlik.
- c. Bisnis jual beli dalam wujud piutang murabahah, damai, serta isthisna.
- d. Bisnis pinjaman meminjam dalam wujud piutang qardh.
- e. Bisnis carter carter pelayanan dalam wujud ijarah buat bisnis multijasa.

Bersumber atas persetujuan ataupun perjanjian antara bank syariah serta UUS serta pihak lain akan mengharuskan pihak akan dibiayai ataupun dibeti sarana anggaran buat

mengembalikan anggaran itu sehabis waktu durasi khusus atas balasan ujah, tanpa balasan ataupun buat hasil.

b) Tujuan Pembiayaan

Atas cara biasa tujuan pembiayaan dibedakan jadi 2 golongan ialah: tujuan pembiayaan buat tingkatan besar, serta tujuan buat tingkatan mikro. Atas cara besar dipaparkan kalau pembiayaan bermaksud:

1. Kenaikan ekonomi umat

Maksudnya warga akan tidak bisa diakses atas cara ekonomi, atas terdapatnya pembiayaan mereka bisa melaksanakan akses ekonomi.

2. Tersedianya anggaran buat kenaikan usaha

Maksudnya buat pengembangan upaya menginginkan anggaran bonus. Anggaran bonus ini bisa didapat lewat kegiatan pembiayaan. Pihak akan surplus anggaran menuangkan atas pihak akan kekurangan anggaran alhasil bisa digulirkan.

3. Tingkatkan produktivitas

Maksudnya terdapatnya pembiayaan membuat kesempatan buat warga supaya sanggup tingkatkan energi produksinya.

4. Membuka alun- alun kegiatan baru

Maksudnya atas dibukanya sektor- sektor upaya lewat akumulasi anggaran pembiayaan, hingga zona upaya itu hendak meresap daya kegiatan.

5. Terbentuknya penyaluran pendapatan

Maksudnya upaya produktif sanggup melaksanakan kegiatan kegiatan, berarti mereka hendak mendapatkan pemasukan atas hasilnya.

Atas cara mikro, pembiayan diserahkan atas tujuan:

a. Dalam usaha mengoptimalkan laba

Maksudnya tiap upaya akan dibuka mempunyai tujuan paling tinggi, ialah menciptakan keuntungan upaya. Tiap wiraswasta berencana buat mendapatkan keuntungan maksimum. Dalam menciptakan upaya itu, hingga mereka butuh sokongan anggaran akan lumayan.

b. Usaha mengoptimalkan resiko

Maksudnya upaya akan dicoba dapat menciptakan keuntungan akan maksimum, hingga salah satu unturnya yakni atas metode meminimalkan efek akan bisa jadi mencuat. Efek kekurangan modal upaya bisa didapat atas metode pembiayaan.

c. Pemanfaatan pangkal ekonomi

Maksudnya pangkal energi ekonomi bisa dibesarkan atas melaksanakan mixing antara pangkal energi alam atas pangkal energi manusianya terdapat, tetapi pangkal energi modalnya tidak terdapat, hingga bisa ditentukan dibutuhkan akumulasi modal ialah atas metode pembiayaan.

d. Distribusi keunggulan dana

Maksudnya dalam kehidupan warga ini terdapat pihak akan mempunyai keunggulan sedangkan da bunyi pihak akan kekurangan. Dalam kaitannya atas permasalahan anggaran, hingga metode pembiayaan bisa jadi alat calo dalam penyeimbangan serta distribusi keunggulan anggaran atas pihak akan keunggulan (surplus) atas pihak akan kekurangan (deficit) anggaran.

e. Menjauhi terbentuknya anggaran menganggur

Anggaran akan masuk lewat bermacam rekening atas passive bank syariah, wajib lekas disalurkan dalam wujud aktiva produktif. Alhasil terjalin penyeimbang antara anggaran akan masuk serta anggaran pergi.

c) Guna Pembiayaan

Guna pembiayaan atas cara biasa mencakup:

1. Tingkatkan energi buat uang

Para pelanggan akan menaruh dananya di bank dlam wujud giro, dana serta simpanan, duit itu dalam persentase khusus ditingkatkan oleh bank dalam wujud pembiayaan akan disalurkan atas para wiraswasta.

2. Tingkatkan energi guna

Produsen akan mendapatkan dorongan pembiayaan atas bank, bisa memakai anggaran itu buat mengganti materi anom jadi materi jadi.

3. Tingkatkan penyebaran uang

Pembiayaan akan disalurkan lewat rekening- rekening Surat kabar wiraswasta hendak menghasilkan pertambahan penyebaran duit giral serta

sejenisnya semacam lihat, bilyet giro, wesel serta lain- lain. Memunculkan kegairahan berupaya.

4. Kemantapan ekonomi
5. Selaku jembatan buat tingkatkan pemasukan nasional
6. Selaku perlengkapan ikatan ekonomi global.

d) Unsur- unsur Pembiayaan

Ada pula unsur- unsur akan tercantum dalam pembiayaan merupakan selaku selanjutnya:

1) Kepercayaan

ialah sesuatu agama pemberian pembiayaan, kalau pembiayaan akan diserahkan bagus berupa duit, benda ataupun pelayanan hendak betul- betul diperoleh balik atas waktu khusus di era dating. Keyakinan ini diserahkan oleh bank sebab belum terdapat anggaran dikururkan, telah dicoba riset serta pelacakan mendalam mengenai pelanggan.

2) Kesepakatan

Perjanjian ini dipakai dalam sesuatu akad dimana tiap- tiap pihak memaraf hak serta kewajibannya tiap- tiap. Perjanjian distribusi pembiayaan dituangkan dalam akad pembiayaan akan ditandatangani oleh kedua koyak pihak, ialah pihak bank serta pihak pelanggan.

3) Waktu Waktu

Tiap pembiayaan memiliki waktu durasi khusus, waktu durasi ini melingkupi durasi pemberian pembiayaan akan sudah disetujui. Hamper bisa ditentukan kalau tidak terdapat pembiayaan akan tidak mempunyai waktu durasi.

4) Risiko

Aspek efek kehilangan bisa diakibatkan sebab 2 perihal, ialah efek kehilangan akan diakibatkan sebab pelanggan terencana tidak ingin melunasi kreditnya sementara itu sanggup serta efek kehilangan akan diakibatkan sebab pelanggan tidak terencana, ialah dampak terbentuknya bencana semacam musibah alam.

5) Menanggapi Jasa

Dampak atas sarana angsuran akan diserahkan bank pasti menginginkan sesuatu profit dalam jumlah khusus. Profit atas pemberian angsuran itu diucap atas buat bunga buat bank prinsip konvensional, sebaliknya atas bank syariah diucap atas buat hasil.

e) Tipe- tipe Pembiayaan

Buat watak penggunaannya, pembiayaan bisa dipecah jadi 2 ialah:

1. Pembiayaan produktif, ialah pembiayaan akan tertuju buat penuhi keinginan penciptaan dalam maksud besar, ialah buat kenaikan upaya, bagus upaya penciptaan, perdagangan ataupun pemodalan.
2. Pembiayaan konsumtif, ialah pembiayaan akan dipakai buat penuhi keinginan mengkonsumsi, akan hendak habis dipakai buat penuhi keinginan.

Buat tujuan penggunaannya, pembiayaan syariah dipecah kedalam 3 jenis:

- a) Pembiayaan atas prinsip buat hasil (mudharabah, musyarakah)
- b) Pembiayaan atas prinsip jual beli (murabahah, damai, serta istishna)
- c) Pembiayaan atas prinsip carter (ijarah serta ijarah muntahiyah bi tamlik)
- d) Pembiayaan atas bawah qardh

Pembiayaan atas prinsip jual beli tertuju buat mempunyai benda, sebaliknya akan memakai prinsip buat hasil dipakai buat upaya kegiatan serupa akan tertuju buat memperoleh benda serta pelayanan sekalian. Sebaliknya pembiayaan atas akad kompli tertuju buat memperlancar pembiayaan atas memakai 3 prinsip diatas.

3. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan akan disebabkan oleh pelanggan akan tidak memenuhi agenda pembiayaan serta tidak penuhi persyaratan akan tertuang dalam akad serta terdapatnya sesuatu penyimpangan penting dalam perihal pembayaran akan menimbulkan keterlambatan pembayaran ialah pihak akseptor anggaran tidak bisa penuhi kewajibannya atas pihak donatur anggaran.

1) Pemicu Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah timbul atas cara berangsur- angsur serta didahului oleh perbuatan pertanda. Tanda- tanda itu antara lain merupakan selaku selanjutnya:

- a. Sikap rekening. Pelanggan bisa membuatkan gejala timbulnya pembiayaan bermasalah, misalnya terdapatnya penyusutan selisih atas cara ekstrem, pelanggan melunasi cicilan tidak cocok agenda, agenda pencairan anggaran pembiayaan tidak cocok atas akad pembiayaan, pelanggan mengajukan kelapangan semacam janji ataupun perpanjangan pembayaran serta pengagendaaan balik pembiayaan.
- b. Sikap informasi finansial. Beberapa bank menyaratkan debiturnya buat memberi tahu situasi keuangannya atas cara ruti tiap bulan supaya bank bisa mengetahui pertanda tampaknya sesuatu angsuran bermasalah.
- c. Sikap aktivitas bidang usaha. Bisa membuatkan gejala timbulnya pembiayaan bermasalah akan diisyarati atas penyusutan supplay benda, hubungannya atas klien memburuk, harga jual amat kecil, kehabisan hak selaku agen, kehabisan klien penting, keikutsertaan atas upaya lain, terdapat data minus atas pihak lain.
- d. Sikap pelanggan. Pertanda pembiayaan bermasalah akan timbul dalam jenis antara lain ialah kesehatan upaya pelanggan memburuk, terjalin bentrokan rumah tangga, telepon atas bank kerap tidak dijawab, pelanggan memiliki aktivitas khusus ataupun terserang bencana serta lain serupanya.

2) Penanganan Pembiayaan Bermasalah

Penanganan pembiayaan bermasalah merupakan usaha serta aksi buat menarik balik pembiayaan pelanggan atas jenis tidak mudah, paling utama akan telah jatuh tempo ataupun telah penuhi ketentuan pelunasan. Penanganan pembiayaan bermasalah ini bermaksud melindungi anggaran bank- bank akan tertancap dalam wujud pembiayaan bermasalah atas mencermati situasi upaya pelanggan akan sedang mempunyai peluang upaya akan bagus. Atas terdapatnya penanganan pembiayaan ini bisa membenarkan mutu angsuran serta kollektibilitas

macet menjai diragukan, serta diragukan jadi kurang mudah serta kurang mudah jadi mudah.

Tahap akan wajib lekas didapat sehabis bank mengetahui terdapatnya pertanda pembiayaan bermasalah merupakan atas memastikan seberapa besar permasalahan akan lagi dialami pelanggan. Perihal ini dibutuhkan sebab metode penindakan selanjutkan hendak didetetapkan oleh tingkatan besar kecilnya permasalahan akan dialami pelanggan. Banyak metode akan bisa dicoba bank buat menuntaskan pembiayaan bermasalah ialah lewat restrukturisasi pembiayaan, penanganan lewat agunan, penanganan lewat monitoring dan write off (lenyap novel serta gugatan), serta arbitrase.

METODE PENELITIAN

Tata cara akan dipakai merupakan pendekatan kualitatif, tata cara analisa akan digunakan merupakan pendekatan deskriptif. Tipe penelitian deskriptif kualitatif akan dipakai atas riset ini dimaksudkan buat mendapatkan data hal analisa pembiayaan atas Buatan Pengelola Aktivitas (UPK) Syariah Tujuh Sarumpun Kecamatan Ampek Angkek.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Atas penerapan penanganan pembiayaan bermasalah akan dicoba oleh UPK Syariah Tujuh Sarumpun sudah cocok atas determinasi syariah. Atas cara pembiayaan dilandasi atas akad akan dicoba antara pelanggan serta pihak UPK Syariah, akad akan dipakai merupakan akad multi pelayanan. Akad multi pelayanan merupakan aksi ataupun khasiat akan beraneka ragam akan bisa membuat khasiat atas warga. Pembiayaan multi pelayanan merupakan penyediaan anggaran akan bisa dipakai buat penuhi kebutuhan pelayanan.

UPK Syariah Tujuh Sarumpun melaksanakan pembiayaan atas pelanggan cocok atas kemauan serta keinginan pelanggan. Tidak hanya membuat pembiayaan akan cocok atas kemauan pelanggan, UPK Syariah pula membuat pembiayaan atas sediakan sarana akan bagus. Sarana akan diartikan merupakan sarana raga akan nampak serta bisa langsung dialami oleh pelanggan. Melindungi ikatan bagus atas pelanggan ialah strategi buat melindungi ikatan positif atas pelanggan sebab yakin kalau perihal ini hendak meningkatkan ikatan penuh emosi. Salah satu ilustrasi buat menciptakan keakraban penuh emosi atas pelanggan merupakan mengucap aman balik tahun atas pelanggan, membuat pembiayaan

akan mereka butuhkan atas kilat, serta membuktikan ketaatan atas pelanggan. Bila berhubungan atas filosofi akan terdapat UPK Syariah telah melaksanakan aktivitas atas berdasarkan prinsip- prinsip syariah.

Usaha akan dicoba dalam penanganan pembiayaan bermasalah atas UPK Syariah Tujuh Sarumpun merupakan strategi kenaikan pembiayaan atas pelanggan akan hadapi pembiayaan macet atas melaksanakan monitoring, pencabutan jaminan serta memandang diagram pembiayaan akan dicoba dalam menetralsir terbentuknya pembiayaan macet atas era kelak.

Daulat Pelayanan Finansial (OJK) menghasilkan ketentuan terkini terpaut atas pemilik alihan ataupun pencabutan jaminan akan dicoba oleh pelakon pelayanan finansial (PUJK). Perihal itu diatur dalam peraturan OJK (POJK) No 22 Tahun 2023 mengenai Proteksi Pelanggan serta Warga di Zona Pelayanan Finansial.“ pemilik alihan ataupun pencabutan jaminan oleh PUJK harus penuhi determinasi, pelanggan teruji wanprestasi (Angsuran macet)”. Selai itu, saat sebelum pemilik alihan ataupun pencabutan jaminan pelanggan telah terlebih dulu diserahkan pesan peringatan. Ada pula, determinasi teruji wanprestasi bisa dicoba lewat perjanjian tercatat atas pihak akan didalamnya ada penyerahan atas cara ikhlas keatas subjek akan jadi agunan.

Dalam memonitoring ataupun memantau atas pihak bank dalam mamajemen industri ataupun pelanggan akan dibiayai atas dasarnya diperbolehkan. Atas memo kalau pengawas diperintahkan betul- betul bukan hanya memantau. Melainkan memantau dalam arti besar mengayomi, serta meningkatkan daya cipta atas usaha- usaha akan dicoba.

Diagram pembiayaan merupakan representasi visual atas informasi keuanhan akan dipakai buat menyuguhkan data terpaut perbuatan serta pemakaian anggaran dalam sesuatu badan ataupun cetak biru. Diagram ini menolong dalam menguasai serta menganalisa gaya, pola serta ikatan dampingi informasi finansial atas metode akan lebih informatif. Pemakaian diagram pembiayaan amat berarti dalam informasi finansial buat menolong pemilik ketetapan menguasai suasana finansial atas cara berdaya guna serta efisien. Bila berhubungan atas filosofi akan terdapat, usaha penyelesaianin pembiayaan macet akan dicoba oleh UPK Syariah atas pelanggan akan hadapi pembiayaan macet telah cocok atas filosofi akan terdapat. Ada pula aktivitas atau metode lain akan dapat dipakai UPK Syariah dalam menanggulangi pembiayaan macet ialah atas melaksanakan pengagendaan balik (rescheduling), persyaratan balik (reconditioning), serta penyusunan kembali (*restructuring*).

KESIMPULAN

Berdiri atas uraian akan telah dijabarkan diatas hal analisa penanganan pembiayaan bermasalah atas Buatan Pengelola Aktivitas (UPK) Syariah Tujuh Sarumpun Kecamatan Ampek Angkek, hingga pengarang hendak mengemukakan sebuatan perihal akan genting akan bisa disimpulkan. Pergi atas persoalan akan dipaparkan dalam kesimpulan permasalahan, terkait gimana penanganan pembiayaan bermasalah akan dicoba oleh UPK Syariah Tujuh Sarumpun.

Awal, Pihak UPK Syariah Tujuh Sarumpun Kecamatan Ampek Angkek mempraktikkan penerapan pembiayaan atas melaksanakan pembiayaan atas cara langsung. Melaksanakan pembiayaan atas cara langsung atas kilat, paham serta pas, melindungi sarana atas bagus dan melindungi ikatan bagus atas pelanggan. UPK Syariah pula sediakan sarana akan bagus. Sarana akan diartikan merupakan sarana raga akan nampak serta bisa langsung dialami oleh pelanggan. Melindungi ikatan bagus atas pelanggan sebab yakin kalau perihal ini hendak meningkatkan ikatan penuh emosi. Salah satu ilustrasi buat menciptakan keakraban penuh emosi atas pelanggan merupakan mengucap aman balik tahun atas pelanggan, membuatkan pembiayaan akan mereka butuhkan atas kilat, serta menunjukka ketaatan atas pelanggan.

Kedua, Usaha UPK Syariah Tujuh Sarumpun dalam menetralsir pembiayaan macet merupakan atas melaksanakan kontrol, pencabutan jaminan serta meninjau diagram pembiayaan akan terjalin tiap tahunnya. Perihal ini dicoba buat memandang kemajuan pembiayaan akan dicoba oleh ansabah tiap tahunnya dan buat memandang reaksi pelanggan hal usaha akan dicoba oleh pihak UPK keatas pelanggan akan hadapi pembiayaan macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Novel Prinsip Penerapan Program Nasional Pemberdayaan Warga Mandiri Perumahan serta Pemukiman (PNPM)
- Peraturan Menteri Negeri Perumahan Orang Republik Indonesia No: 05 atau PERMEN atau Meter atau 2009 MANDIRI PERKIM
- Kasmir. (2012). Manajemen Perbankan. Jakarta: Rajawali Press.
- Kosasih Johannes Ibrahim. (2019). Akses Perkreditan serta macam Sarana Kerdit dalam Akad Angsuran Bank. Cahaya Ilmu cetak- mencetak (Alam Aksara).
- Muhammad. (2022). Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Nawai Ismail. (2009). Ekonomi Islam Perspektif Filosofi, Sistem, serta Pandangan Hukum. Surabaya: ITS Press.
- Nur Aisyah binti. (2015). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ridwan Muhammad. (2007). Arsitektur Bank Syariah, Yogyakarta: Pustaka SM.
- Seto, A. A Armereo, C, Marzuki, A. (2021). Manajemen Finansial.
- Shomad, Usanti Trisadini P. (2013). Bisnis Bank Syariah. Jakarta: Alam Aksara.
- Subuatyo. (2015). Metode Penanganan Angsuran Bermasalah. Jakarta: Kawan kerja Artikel Alat.
- Sumar' in. (2012). Rancangan Kelembagaan Bank syariah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Vithzal Rivai. (2011). Corporate Performance Management atas Filosofi ke Praktek. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi Pemimpin. (2013). Manajemen Resiko Bank Islam. Jakarta: Salemba 4.
- Bavega, Zachari Abdallah Rio Bavega. (2022)“ Analisa Kemampuan Finansial Buatan Pengelola Aktivitas (UPK) Simpan Sanggam Wanita (SPP) Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci Rentang waktu 2016- 2020.“ journal of Banking. Insurance, and Finance” Vol. 3 Nomor. 1.
- [https: atau atau alat. netiti. com atau alat atau publications atau 114957- ID- pelaksanaan- program- nasional- pemberdayaan. pdf](https://atau.alat.neliti.com/atau/alat/publications/114957-ID-pelaksanaan-program-nasional-pemberdayaan.pdf). Diakses atas hari pekan jam 11. 56